

SKRIPSI 43

**AKSESIBILITAS PENGUNJUNG
DITINJAU DARI ASPEK
FISIK, VISUAL, DAN SIMBOLIK
DI BANGUNAN FESTIVAL CITYLINK
SUPERBLOCK, BANDUNG**



**NAMA : NOVIA LESTARI LILI
NPM : 2013420133**

PEMBIMBING: DEWI MARIANA, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017**

**BANDUNG
2017**

SKRIPSI 43



**AKSESIBILITAS PENGUNJUNG
DITINJAU DARI ASPEK
FISIK, VISUAL, DAN SIMBOLIK
DI BANGUNAN FESTIVAL CITYLINK SUPERBLOCK,
BANDUNG**



**NAMA : NOVIA LESTARI LILI
NPM : 2013420133**

PEMBIMBING:

DEWI MARIANA, S.T., M.T.

PENGUJI :

**DR. IR. Y. BASUKI DWISUSANTO, M.SC
DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017**

**BANDUNG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novia Lestari Lili
NPM : 2013420133
Alamat : Jalan Nanas No.11, Bandung
Judul Skripsi : Aksesibilitas Pengunjung Ditinjau dari Aspek Fisik, Visual, dan Simbolik di Bangunan Festival Citylink *Superblock*, Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Desember 2017



Novia Lestari Lili

Abstrak

AKSESIBILITAS PENGUNJUNG DITINJAU DARI ASPEK FISIK, VISUAL, DAN SIMBOLIK DI BANGUNAN FESTIVAL CITYLINK *SUPERBLOCK*, BANDUNG

Oleh

Novia Lestari Lili

NPM: 2013420133

Bangunan multifungsi sebagai bangunan yang menampung berbagai aktivitas dan fungsi membutuhkan pengendalian akses karena perbedaan kepentingan dan tingkat privasi antar fungsi bangunan. Salah satu contoh dari bangunan multifungsi adalah pusat perbelanjaan atau lebih sering dikenal dengan kata mal. Festival Citylink *Superblock*, Bandung merupakan contoh bangunan multifungsi yang terdiri dari pusat perbelanjaan, *Convention Hall*, dan dua buah hotel (Hotel Harris bintang 3 dan Pop Hotel bintang 2). Pusat perbelanjaannya disebut Mal Festival Citylink (bekas Mal Lingkar Selatan/Molis).

Fungsi Mal Festival Citylink merupakan fungsi dengan dimensi terbesar yang dapat terlihat secara horisontal dan paling banyak diakses pengunjung dibandingkan dengan hotel dan *Convention Hall* pada bangunan Festival Citylink *Superblock*. Terlebih lagi karena mal adalah fungsi publik sehingga akses harus dibuat paling mudah dilihat dan diakses. Masalah muncul dengan adanya fungsi hotel dan *Convention Hall* yang memiliki akses berbeda tapi tersambung di dalam mal yang dapat menimbulkan kerancuan akses. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji aksesibilitas pengunjung di Mal Festival Citylink ditinjau dari aspek fisik, visual, dan simbolik dalam hubungannya dengan akses fungsi hotel dan *Convention Hall* di bangunan Festival Citylink *Superblock*. Metode analisis berupa kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data fisik bangunan berupa denah yang kemudian dievaluasi berdasarkan aspek fisik, simbolik, dan visual pengunjung serta dikaitkan dengan aksesibilitasnya terhadap fungsi hotel dan *Convention Hall*.

Kata-kata kunci: aksesibilitas, pusat perbelanjaan, akses fisik, visual, dan simbolik

Abstract

VISIT ACCESSIBILITY ACCESSIBILITY OF VISITORS REVIEWED FROM PHYSICAL, VISUAL, AND SYMBOLIC ASPECT IN BUILDING FESTIVAL CITYLINK SUPERBLOCK, BANDUNG

by

Novia Lestari Lili

NPM: 2013420133

Multi-functional buildings as buildings that accommodate various activities and functions require access control due to differences in interests and levels of privacy between building functions. One example of a multifunctional building is a shopping center or more commonly known as the word mall. Citylink Superblock Festival, Bandung is an example of a multifunctional building consisting of shopping center, Convention Hall, and two hotels (3 star Harris Hotel and 2 star Pop Hotel). The shopping mall is called the Citylink Mall Festival (former South Circle Mall / Molis).

Citylink Mall is a function with the largest dimensions that can be seen horizontally and most accessed visitors compared with the hotel and Convention Hall in Citylink Superblock Festival building. Especially since the mall is a public function so access should be made most easily viewed and accessed. Problems arise with the function of hotels and Convention Hall that have different access but is connected in a mall that can cause confusion of access. The purpose of this study is to assess the accessibility of visitors at the Citylink Festival Mall in terms of physical, visual, and symbolic aspects in conjunction with hotel function access and Convention Hall in Citylink Superblock Festival building. The method of analysis is qualitative descriptive by collecting physical data of the building in the form of floor plan which is then evaluated based on the physical, symbolic, and visual aspect of the visitor and associated with its accessibility to hotel function and Convention Hall.

Keywords: *accessibility, shopping centre, physic, visual, and symbolic access*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Tuhan Yesus Kristus karena atas kehendak-Nya penulis dapat melaksanakan kegiatan Skripsi 43.
- Keluarga yang telah mendukung penuh kegiatan skripsi ini secara fisik, mental, materi, waktu, dll.
- Dosen pembimbing Ibu Dewi Mariana, S.T. M.T. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Y. Basuki Dwisusanto, Ir., M.Sc., Bapak Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T. dan dosen ko-pembimbing, Ibu Rochana Esti Pramesti, S.T., M.Sc., dan Bapak Franseno P., S.T., M.T. yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Ibu Happy dan Bapak Hadi selaku staff Mal FCL yang sudah memberikan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini.
- Teman-teman seperjuangan dan teman-teman kelompok PP2 yang telah berjuang bersama-sama dan saling membantu selama kegiatan skripsi ini.

Bandung, November 2017



Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Kegunaan Penelitian.....	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.5.1 Batasan Penelitian	3
1.5.2 Tempat dan waktu penelitian.....	3
1.6 Populasi dan Sampel Data.....	3
1.7 Metodologi Penelitian	4
1.8 Teknik Analisis Data.....	4
1.9 Kerangka Penelitian	5
1.10 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II DASAR TEORI	7
2.1 Pengertian dan Prinsip.....	7
2.1.1 Pengertian Aksesibilitas	7
2.1.2 Prinsip Aksesibilitas	8
2.1.3 Pengertian Bangunan Multifungsi.....	8
2.1.4 Pengertian Hotel.....	8
2.1.5 Pengertian <i>Convention Hall</i>	9
2.1.6 Pengertian Pusat Perbelanjaan.....	9
2.2 Tipologi Pusat Perbelanjaan.....	10
2.3 Penggolongan Bentuk Denah Pusat Perbelanjaan.....	11

2.4	Bentuk Akses.....	13
2.4.1	Akses Fisik	13
2.4.2	Akses Visual	15
2.4.3	Akses simbolik	19
2.4.4	Pengendalian Akses.....	21
BAB III DATA OBYEK DAN HASIL PENGAMATAN		23
3.1	Data Umum	23
3.2	Konsep Mal Festival Citylink.....	24
3.3	Akses Pengunjung	24
3.3.1	Akses Tapak	24
3.3.2	Akses Bangunan	27
3.4	Penempatan Sirkulasi Vertikal	27
3.5.	Pembagian <i>Zoning</i>	28
3.5.1	Basement	28
3.5.2	<i>Lower ground (LG)</i>	28
3.5.3	<i>Ground floor</i>	29
3.5.4	Lantai 1	31
3.5.5	Lantai 2	32
3.5.6	Lantai 3	33
3.5.7	Lantai 3A	34
BAB IV ANALISIS AKSESIBILITAS PENGUNJUNG DITINJAU DARI ASPEK FISIK, VISUAL, DAN SIMBOLIK		35
4.1	Analisis Aksesibilitas Pengunjung pada Tapak.....	35
4.1.1	Pengunjung yang Menggunakan Mobil.....	35
4.1.2	Pengunjung yang Menggunakan Motor.....	39
4.1.3	Pengunjung yang Berjalan Kaki	43
4.2	Analisis Aksesibilitas Pengunjung pada Mal Festival Citylink.....	44
4.2.1	Klasifikasi Pusat Perbelanjaan	44
4.2.2	Lantai Basement	45
4.2.3	Lantai <i>Lower ground (LG)</i>	49
4.2.4	Lantai Dasar / <i>Ground floor (GF)</i>	52
4.2.4	Lantai 1	60
4.2.5	Lantai 2	61

4.2.6	Lantai 2A / MZ.....	62
4.2.7	Lantai 3.....	63
4.2.8	Lantai 3A.....	64
4.3	Analisis Aksesibilitas Pengunjung pada Hotel Harris.....	69
4.3.1	Aksesibilitas Pengunjung pada <i>Convention Hall</i> Menuju Hotel Harris	69
4.3.2	Aksesibilitas Pengunjung pada Mal FCL Menuju Hotel Harris.....	69
4.3.3	Aksesibilitas Pengunjung pada Pop Hotel Menuju Hotel Harris.....	70
4.4	Analisis Aksesibilitas Pengunjung pada <i>Convention Hall</i>	72
4.4.1	Aksesibilitas Pengunjung pada Hotel Harris Menuju <i>Convention Hall</i>	72
4.4.2	Aksesibilitas Pengunjung pada Mal FCL Menuju <i>Convention Hall</i>	72
4.4.3	Aksesibilitas Pengunjung pada Pop Hotel Menuju <i>Convention Hall</i>	75
4.5	Analisis Aksesibilitas Pengunjung pada Pop Hotel	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		79
5.1	Kesimpulan	79
5.1.1	Aksesibilitas Pengunjung Bangunan FCL <i>Superblock</i> pada Tapak	80
5.1.2	Aksesibilitas Pengunjung antar Bangunan FCL <i>Superblock</i>	82
5.2	Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA		89
LAMPIRAN.....		91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Letak berbagai fungsi dalam Festival Citylink <i>Superblock</i>	2
Gambar 1. 2 Skema kerangka penelitian	5
Gambar 2. 1 <i>Open plan</i>	11
Gambar 2. 2 <i>Center core / atrium plan</i>	11
Gambar 2. 3 <i>Loop / racetrack plan</i>	12
Gambar 2. 4 <i>Free-flow plan</i>	12
Gambar 2. 5 <i>Linear plan</i>	12
Gambar 2. 6 <i>Zone and cluster plan</i>	12
Gambar 2. 7 <i>Shop plan</i>	13
Gambar 2. 8 Tipe jalur langsung.....	14
Gambar 2. 9 Tipe jalur terasamar.....	14
Gambar 2. 10 Tipe jalur terasamar.....	14
Gambar 2. 21 Posisi bukaan.....	19
Gambar 2. 14 Elevasi tidak lebih dari setengah tubuh manusia.....	21
Gambar 2. 15 Elevasi hampir mencapai mata manusia	21
Gambar 2. 16 Elevasi melebihi	22
Gambar 3. 1 Tampak depan Festival Citylink <i>Superblock</i> dari Jalan Peta	23
Gambar 3. 2 Titik penempatan akses tapak Festival Citylink.....	25
Gambar 3. 3 Akses masuk tapak untuk mobil dengan 3 buah check-point	26
Gambar 3. 4 Akses keluar tapak untuk mobil bersebelahan dengan akses masuk tapak untuk motor	26
Gambar 3. 5 Akses keluar tapak untuk motor bersebelahan dengan pedestrian dari Jalan Babakan Ciparay	26
Gambar 3. 6 Pedestrian dari Jalan Peta menuju <i>drop-off</i> utama	26
Gambar 3. 7 Denah Lantai Basement Mal Citylink.....	28
Gambar 3. 8 Denah <i>zoning</i> Lantai Semi Basement Mal Citylink	29
Gambar 3. 9 Denah <i>zoning Ground floor</i> Mal Citylink	30
Gambar 3. 10 Denah <i>zoning</i> Lantai 1 Mal Citylink	31
Gambar 3. 11 Denah <i>zoning</i> Lantai 2 Mal Citylink	32
Gambar 3. 12 Denah <i>zoning</i> Lantai 3 Mal Citylink	33
Gambar 3. 13 Denah <i>zoning</i> Lantai 3A Mal Citylink	34

Gambar 4. 1 <i>Signage identification</i> Hotel Harris dan Pop Hotel mudah dikenali dan dibaca secara cepat dibandingkan <i>signage identification</i> Mal FCL	36
Gambar 4. 2 <i>Signage directional</i> Mal FCL lebih mudah terlihat dibandingkan tahun sebelumnya karena tidak terhalang oleh vegetasi	36
Gambar 4. 3 Satu dari tiga check-point digunakan sebagai tempat parkir bus sehingga menyebabkan kemacetan.....	37
Gambar 4. 4 Di persimpangan pada akses masuk mobil terlihat <i>signage directional</i> yang mengarahkan pengunjung	37
Gambar 4. 5 Pemisahan akses mobil menuju ramp linear dengan akses motor menuju parkir luar pada tapak diperjelas dengan adanya <i>signage directional</i>	38
Gambar 4. 6 <i>Signage regulation</i> terhalang oleh mobil yang parkir	39
Gambar 4. 7 Adanya <i>traffic cone</i> pada ruang parkir khusus tamu Pop Hotel memberi kesan tidak ramah dan tidak nyaman diakses karena diawasi oleh petugas.....	39
Gambar 4. 8 Area parkir Hotel Harris tidak langsung berhadapan dengan akses masuk Mal FCL	39
Gambar 4. 9 Ruang parkir Hotel Harris tersembunyi karena perbedaan elevasi dan terhalang portal tiket masuk.....	39
Gambar 4. 10 Akses keluar mobil menyatu dengan akses masuk motor dan <i>loading dock</i> pada tapak tapi tidak terlihat secara jelas adanya pemisahan akses.....	40
Gambar 4. 11 <i>Signage directional</i> akses masuk motor dan <i>loading dock</i> pada tapak baru terlihat bila dekat persimpangan pada <i>drop-off</i>	40
Gambar 4. 12 Akses pengunjung dari parkir motor di tapak menuju bangunan menggunakan tangga karena perbedaan elevasi.....	41
Gambar 4. 13 <i>Signage directional</i> pada akhir aksesibilitas bagi pengunjung yang menggunakan motor menuju parkir motor di Lantai Basement.....	42
Gambar 4. 14 Akses keluar motor pada tapak terhalang oleh atap pos keluar motor	42
Gambar 4. 15 Akses keluar motor pada tapak merupakan akses <i>loading dock</i> pada perancangan awal.....	42
Gambar 4. 16 <i>Signage directional</i> berupa simbol orang berjalan kaki sebagai penanda akses masuk bagi pengunjung yang berjalan kaki	43
Gambar 4. 17 Aksesibilitas pengunjung yang berjalan kaki pada tapak dari Jalan Peta mudah dikenali secara fisik dan visual.....	43

Gambar 4. 18 Aksesibilitas pengunjung yang berjalan kaki pada tapak dari Jalan Babakan Ciparay sulit dikenali secara fisik dan visual.....	44
Gambar 4. 19 Area valet yang terkesan tidak ramah karena dilindungi <i>traffic cones</i>	46
Gambar 4. 20 Area parkir khusus tamu Hotel terkesan tidak ramah karena ditandai dengan <i>signage regulation</i>	46
Gambar 4. 21 Akses menuju Hotel Harris dan <i>Convention Hall</i> di Lantai Basement menarik perhatian pengunjung dengan temperatur lampu berwarna jingga	47
Gambar 4. 22 Akses pertama menuju Mal FCL di Lantai Basement jelas dan mudah diakses oleh pengunjung	48
Gambar 4. 23 Akses kedua menuju Mal FCL di Lantai Basement kurang menarik perhatian pengunjung.....	48
Gambar 4. 24 <i>Signage identification</i> dan <i>directional</i> menuju Mal FCL dari area parkir di Lantai LG menarik perhatian pengunjung untuk melihatnya	50
Gambar 4. 25 <i>Signage identification</i> dari dalam Mal FCL di Lantai LG menuju area parkir menarik perhatian pengunjung untuk melihatnya.....	50
Gambar 4. 26 <i>Signage directional</i> Lotte Mart dari arah plaza utama di GF.....	51
Gambar 4. 27 <i>Signage directional</i> Lotte Mart yang digantung pada plafon di area travelator GF	51
Gambar 4. 28 <i>Signage directional</i> Lotte Mart di dinding atas <i>mezzanine</i> travelator dari GF	52
Gambar 4. 29 <i>Signage directional</i> Lotte Mart area travelator dari Lantai Basement di LG	52
Gambar 4. 30 Ruang <i>drop-off</i> utama Mal FCL berbentuk lingkaran.....	54
Gambar 4. 31 Area transisi pada area pintu utama dari dalam Mal FCL di GF dengan tinggi plafon yang sama dengan area <i>drop-off</i> di depannya dan bukaan besar di sepanjang sisinya	54
Gambar 4. 32 Akses masuk bangunan arah utara Mal FCL kurang menarik perhatian pengunjung.....	55
Gambar 4. 33 Akses masuk bangunan Mal FCL ditandai <i>signage identification</i> berwarna jingga	55
Gambar 4. 34 <i>Signage identification</i> Pop Hotel berwarna hijau terang yang mengganggu visual.....	56

Gambar 4. 35 Cat warna biru pada lantai <i>drop-off</i> Pop Hotel yang tidak mengundang pengunjung.....	56
Gambar 4. 36 Keterangan pada <i>signage directional</i> menuju akses arah barat dari dalam bangunan tidak dapat terlihat, cepat dibaca, dan mudah dimengerti pengunjung.....	57
Gambar 4. 37 <i>Signage directional</i> pintu masuk arah barat Mal FCL berdimensi terlalu kecil	58
Gambar 4. 38 <i>Signage directional</i> menuju akses Hotel Harris mudah terlihat, mudah dimengerti, dan cepat dibaca oleh pengunjung di plaza utama Mal FCL	59
Gambar 4. 39 Akses arah selatan bangunan berupa koridor dengan <i>signage</i> sebesar dinding dari arah Mal FCL dan sebagai jalur evakuasi	59
Gambar 4. 40 Akses arah selatan bangunan berupa koridor yang lebih sempit.....	59
Gambar 4. 41 Akses masuk Mal FCL di Lantai 1 letaknya tersembunyi dari arah dalam selasar utama bangunan sehingga tidak dapat ditemukan dengan mudah.....	60
Gambar 4. 42 Skala intim pada akses masuk bangunan Mal FCL di Lantai 1 dari arah parkir mobil	61
Gambar 4. 43 <i>Signage</i> akses Mal FCL di Lantai 2 pada persimpangan menuju toilet yang menunjukkan perbedaan elevasi.....	62
Gambar 4. 44 <i>Signage directional</i> akses masuk bangunan Mal FCL di Lantai 2 dari arah parkir mobil tidak menarik perhatian pengunjung	62
Gambar 4. 45 Akses area parkir mobil Mal FCL di Lantai 2A hanya dapat dicapai dengan menggunakan lift.....	63
Gambar 4. 46 Pengolahan akses masuk bangunan Mal FCL pertama di Lantai 3 sebagai pintu masuk mudah dikenali pengunjung.....	64
Gambar 4. 47 Akses masuk bangunan Mal FCL kedua di Lantai 3 dari area parkir mobil mudah dikenali dan diakses.....	64
Gambar 4. 48 Akses masuk bangunan Mal FCL di Lantai 3A dari function room Pop Hotel tidak mudah dikenali	65
Gambar 4. 49 Akses masuk bangunan kedua arah barat Mal FCL di Lantai 3A mudah dikenali	66
Gambar 4. 50 Akses masuk bangunan ketiga arah timur Mal FCL di Lantai 3A mudah dikenali dan diakses	66
Gambar 4. 51 Area eskalator naik menuju Lantai 3A dari Lantai 3 yang memberikan kesan hangat	67

Gambar 4. 52 Koridor sempit menuju eskalator turun di Lantai 3A.....	67
Gambar 4. 53 Keberadaan lift di antara pintu masuk bioskop dan convention hall di Lantai 3A.....	68
Gambar 4. 54 Koridor selebar 4m yang potensial digunakan sebagai aksesibilitas pengunjung di Lantai 3A	68
Gambar 4. 55 Signage directional pada koridor penghubung di GF Mal FCL menuju Hotel Harris	70
Gambar 4. 56 Keadaan penuh pengunjung di plaza pertemuan pintu masuk bioskop, <i>Convention Hall</i> , dan <i>function room</i>	74
Gambar 4. 57 Tidak ada <i>signage directional</i> menuju <i>convention hall</i> di atas eskalator Lantai 3 Mal FCL.....	75
Gambar 4. 58 Keadaan penuh pengunjung di area depan pintu arah timur menuju <i>convention hall</i> di Lantai 3A Mal FCL.....	75
Gambar 4. 59 Area pintu masuk Pop Hotel yang terlihat dari area parkir mobil khusus Pop Hotel dan parkir motor luar bangunan	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel tingkat warna terhadap kesan ruang.....	17
Tabel 2. 2 Tabel warna pada dinding, langit-langit, dan lantai.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Kuesioner.....	91
Lampiran 2 : Denah Basement.....	93
Lampiran 3 : Denah Lantai <i>Lower ground</i>	94
Lampiran 4 : Denah Lantai <i>Ground floor</i>	95
Lampiran 5 : Denah Lantai 1	96
Lampiran 6 : Denah Lantai 2	97
Lampiran 7 : Denah Lantai 2A	98
Lampiran 8 : Denah Lantai 3	99
Lampiran 9 : Denah Lantai 3A	100
Lampiran 10 : Titik Penempatan Pintu Bangunan Mal FCL tiap lantai.....	101
Lampiran 11 : Titik Penempatan Media Sirkulasi Vertikal	102
Lampiran 12 : Denah Loop / <i>Retrack</i> Berbeda-beda Tiap Lantainya di Mal FCL	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangunan multifungsi sebagai bangunan yang menampung berbagai aktivitas dan fungsi membutuhkan pengendalian akses karena perbedaan kepentingan dan tingkat privasi antar fungsi bangunan. Pengendalian akses tersebut sebaiknya saling tidak mengganggu tapi justru saling menguntungkan antar fungsi tersebut. Salah satu contoh dari bangunan multifungsi adalah pusat perbelanjaan atau lebih sering dikenal dengan kata mal. Festival Citylink *Superblock*, Bandung merupakan contoh bangunan multifungsi yang terdiri dari pusat perbelanjaan, *Convention Hall*, dan dua buah hotel (Hotel Harris bintang 3 dan Pop Hotel bintang 2). Pusat perbelanjaannya disebut Mal Festival Citylink (bekas Mal Lingkar Selatan/Molis).

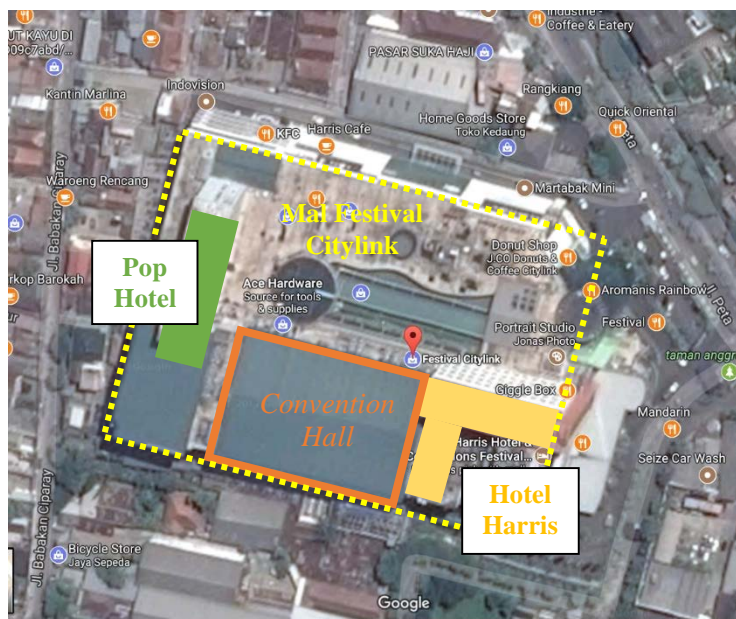
Pusat perbelanjaan merupakan ruang komersial yang bersifat publik karena bebas dimasuki oleh umum sedangkan hotel merupakan bangunan akomodasi komersial yang bersifat semi-privat karena memiliki batasan pengunjung menginap dan tidak menginap yang berfungsi sebagai tempat tinggal sementara dan dikelola secara komersial¹. Sedangkan kegiatan konvensi diartikan sebagai suatu kegiatan berupa pertemuan antara sekelompok orang tertentu untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama atau bertukar informasi tentang hal-hal baru yang menarik untuk dibahas².

Fungsi Mal Festival Citylink merupakan fungsi dengan dimensi terbesar yang dapat terlihat secara horisontal dan paling banyak diakses pengunjung dibandingkan dengan hotel dan *Convention Hall* pada bangunan Festival Citylink *Superblock*. Terlebih lagi karena mal adalah fungsi publik sehingga akses harus dibuat paling mudah dilihat dan diakses. Masalah muncul dengan adanya fungsi hotel dan *Convention Hall* yang memiliki akses berbeda tapi tersambung di dalam mal yang dapat menimbulkan kerancuan akses.

¹ Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republic Indonesia nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang standar usaha hotel

² Keputusan Dirjen Pariwisata Kep-06/U/IV/1992

Melalui latar belakang tersebut, akan dikaji tentang aksesibilitas pengunjung di Mal Festival Citylink ditinjau dari aspek fisik, visual, dan simbolik. Aksesibilitas fisik membahas mengenai apakah secara fisik ruang tersebut terbuka untuk dicapai. Aksesibilitas visual kemampuan manusia untuk dapat melihat sebuah ruang tanpa memasukinya. Dan aksesibilitas simbolik berkaitan dengan respon manusia saat berada di dalam atau luar suatu ruang.



Gambar 1. 1 Letak berbagai fungsi dalam Festival Citylink Superblock
(Sumber : google, 2016)

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana aksesibilitas pengunjung ditinjau dari aspek fisik, visual, dan simbolik bangunan Festival Citylink Superblock (Mal FCL, Hotel Harris, Pop Hotel, dan Convention Hall).

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aksesibilitas pengunjung di Mal Festival Citylink ditinjau dari aspek fisik, visual, dan simbolik dalam hubungannya dengan akses fungsi hotel dan Convention Hall di bangunan Festival Citylink Superblock.

1.4 **Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai referensi pengetahuan dalam mengevaluasi aksesibilitas pengunjung di bangunan multifungsi yang bersifat komersial khususnya dengan fungsi pusat perbelanjaan, *Convention Hall*, dan hotel.
- b. Memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja pengembangan aksesibilitas Mal Festival Citylink pada masa mendatang.

1.5 **Ruang Lingkup Penelitian**

1.5.1 Batasan Penelitian

- a. Pengunjung mal yang dimaksud adalah pejalan kaki maupun pengguna kendaraan bermotor pribadi, serta tamu dari *Convention Hall* dan hotel yang berada di kawasan Festival Citylink *Superblock*.
- b. Aksesibilitas tapak pengunjung yang dibahas meliputi pencapaian pengunjung mal dari tapak kawasan Festival Citylink *Superblock* menuju pintu masuk Mal Festival Citylink.
- c. Aksesibilitas internal pengunjung yang dibahas meliputi pencapaian pengunjung mal dari berbagai fasilitas dan fungsi bangunan Festival Citylink *Superblock* ke dalam mal itu sendiri.

1.5.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan pada kawasan tapak Festival Citylink *Superblock* dan di dalam Mal Festival Citylink pada lantai basement hingga lantai teratas pada akhir pekan yaitu hari Jumat, Sabtu, dan Minggu. Penelitian dilakukan saat akhir pekan untuk mengamati aksesibilitas Mal Festival Citylink pada tapak dan internal bangunan pada saat penuh pengunjung.

1.6 **Populasi dan Sampel Data**

Populasi dalam penelitian ini adalah aksesibilitas tapak dan internal bangunan Festival Citylink *Superblock*. Sedangkan sampel data merupakan pembagian pengunjung yang baru pertamakali berkunjung dan yang berkali-kali berkunjung dengan cara menggunakan mobil, motor, dan berjalan ke masing-masing fungsi bangunan FCL *Superblock* sebagai subyek wawancara.

1.7 Metodologi Penelitian

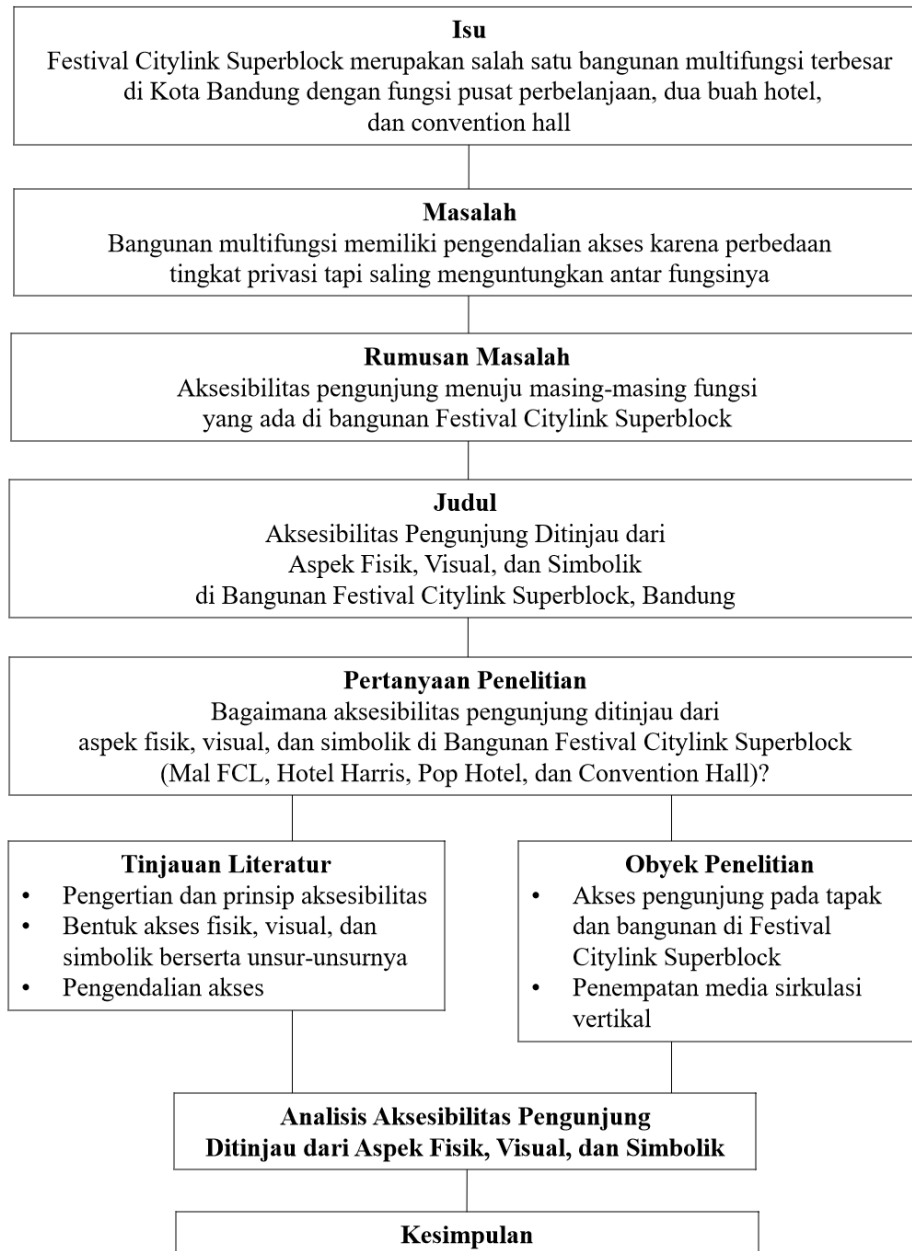
Metodologi penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan dan menganalisis kumpulan data yang diperoleh dari :

- a. **Studi literatur**, sebagai landasan untuk mengetahui definisi, teori-teori, dan kriteria kenyamanan aksesibilitas manusia pada bangunan pusat perbelanjaan.
- b. **Gambar kerja**, sebagai landasan untuk mengetahui tata letak massa dan menunjukkan aksesibilitas bangunan yang terjadi.
- c. **Kuesioner dan wawancara**, untuk memperoleh data dari pengunjung bangunan sebagai subyek yang merasakan kenyamanan aksesibilitas pada Mal Festival Citylink.
- d. **Studi lapangan**, untuk mengobservasi dan mendokumentasi aksesibilitas pengunjung pada pola sirkulasi bangunan secara menyeluruh.
- e. **Internet**, untuk memperoleh informasi tambahan mengenai Mal Festival Citylink.

1.8 Teknik Analisis Data

Metode analisis berupa kualitatif deskriptif. Pengumpulan data fisik bangunan berupa denah, hasil kuesioner dan wawancara yang kemudian dievaluasi berdasarkan aspek fisik, simbolik, dan visual pengunjung serta dikaitkan dengan aksesibilitasnya terhadap fungsi hotel dan *Convention Hall*. Dan pengambilan dokumentasi akan dievaluasi berdasarkan kondisi nyata lapangan.

1.9 Kerangka Penelitian



Gambar 1. 2 Skema kerangka penelitian
(sumber : ilustrasi pribadi, 2017)

1.10 Sistematika Penulisan

Penyajian skripsi dibagi menjadi beberapa bab dengan tujuan untuk memudahkan proses pembahasan dan penyajian. Pembagian bab-bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan merupakan pengantar dari penulisan skripsi yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian, teknik analisa data, kerangka penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2 KERANGKA DASAR TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian sebagai referensi dalam pengolahan data. Teori-teori yang digunakan antara lain : pengertian dan prinsip dari aksesibilitas, bangunan multifungsi, dan pusat perbelanjaan; tipologi pusat perbelanjaan; penggolongan bentuk denah pusat perbelanjaan; bentuk akses fisik, visual, simbolik, dan unsur-unsurnya; serta pengendalian akses.

BAB 3 DATA OBYEK

Bab ini berisi data-data mengenai bangunan Festival Citylink yang digunakan dalam jangka waktu penelitian (bulan Agustus-November 2017). Data tersebut berisi mengenai : data umum; akses pengunjung pada tapak dan bangunan; penempatan media sirkulasi vertikal; dan *zoning* per lantai.

BAB 4 ANALISIS

Bab ini menjelaskan analisis data-data obyek yang didapat dengan mengevaluasinya berdasarkan teori-teori yang didapat. Analisis dilakukan dengan mengevaluasi aksesibilitas fisik, simbolik, dan visual pengunjung serta aksesibilitasnya terhadap fungsi hotel dan *Convention Hall*.

BAB 5 KESIMPULAN

Bab kesimpulan merupakan akhir dari penulisan penelitian yang berisi mengenai kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya. Bab ini juga berisikan jawaban dari rumusan masalah yang tertera pada bab pendahuluan.